Keabsahan Perjanjian Jual Beli Akun Permainan Daring Clash of Clans Ditinjau dari Status Kepimilikan
Akun dan Larangan Pengalihan Akun oleh Pengembang
Aufa Mubarak, Muhammad Jibril, S.H., M.PrivateLaw.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KEABSAHAN PERJANJIAN JUAL BELI AKUN PERMAINAN DARING CLASH OF CLANS DITINJAU DARI STATUS KEPEMILIKAN AKUN DAN LARANGAN PENGALIHAN AKUN OLEH PENGEMBANG

Oleh:

Aufa Mubarak[1] dan Muhammad Jibril[2]

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis status hak atas akun permainan daring *Clash of Clans* berdasarkan *Terms of Service* yang diberikan oleh pengembang, serta untuk menganalisis keabsahan perjanjian jual beli akun permainan *Clash of Clans* yang bertentangan dengan *Terms of Service* menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang didukung dengan data empiris yang bersifat deskriptif. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui penelitian lapangan dengan wawancara secara daring dan penelitian kepustakaan dengan studi dokumen, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengaitkan praktik jual beli akun dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status hak pengguna atas akun *Clash of Clans* bukan merupakan hak milik, melainkan hanya hak penggunaan terbatas, sedangkan seluruh hak atas akun tetap berada pada Supercell sebagai pengembang. Selain itu, perjanjian jual beli akun *Clash of Clans* dapat dinilai tidak memenuhi syarat objektif sahnya perjanjian menurut KUHPerdata, karena pengalihan akun dilakukan oleh pihak yang bukan pemilik yuridis dan juga bertentangan dengan *Terms of Service*. Oleh karena itu, perjanjian jual beli akun *Clash of Clans* beralasan untuk dipandang batal demi hukum.

Kata Kunci: Keabsahan Perjanjian, Clash of Clans, Kepemilikan Akun, Jual Beli Akun, *Terms of Service*.

---

[1] Mahasiswa Program Studi Sarjana, Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada
[2] Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Keabsahan Perjanjian Jual Beli Akun Permainan Daring Clash of Clans Ditinjau dari Status Kepimilikan
Akun dan Larangan Pengalihan Akun oleh Pengembang**
Aufa Mubarak, Muhammad Jibril, S.H., M.PrivateLaw.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

VALIDITY OF THE SALE AND PURCHASE AGREEMENT OF ONLINE GAME ACCOUNTS IN CLASH OF CLANS REVIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF ACCOUNT OWNERSHIP STATUS AND THE DEVELOPER'S PROHIBITION ON ACCOUNT TRANSFER

Authors:

Aufa Mubarak[1] and Muhammad Jibril[2]

ABSTRACT

This legal writing aims to identify and analyze the status of rights over Clash of Clans online game accounts based on the Terms of Service provided by the developer, as well as to analyze the validity of agreements for the sale and purchase of Clash of Clans accounts that conflict with the Terms of Service under the Indonesian Civil Code.

This study is a normative legal research supported by empirical data and descriptive in nature. The research data consist of primary and secondary data obtained through field research involving online interviews and library research involving document studies, which are then analyzed qualitatively by relating the practice of account trading to the applicable legal provisions.

The results of the study indicate that the user's rights over a Clash of Clans account do not constitute ownership rights, but merely limited rights of use, while all rights to the account remain with Supercell as the developer. In addition, the sale and purchase agreement of a Clash of Clans account may be considered not to fulfill the objective requirements for a valid agreement under the Civil Code, because the transfer of the account is carried out by a party who is not the legal owner and also contradicts the Terms of Service. Therefore, the sale and purchase agreement of a Clash of Clans account is justifiably considered null and void.

Keywords: Validity of Agreement, Clash of Clans, Account Ownership, Account Sale and Purchase, Terms of Service.

[1] *Undergraduate Student, Department of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada*
[2] *Lecturer, Department of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada*